

FENOMENA PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA DILIHAT DARI LITERASI KEUANGANNYA

Aldila Septiana
Ekonomi Syariah

email: aldilaseptiana@yahoo.co.id

ABSTRACT: This research aims to reveal the consumption behavior of university student Class C program sharia economics generation of 2012 at the University of Trunojoyo Madura as seen from the financial literacy of university student. This research use a qualitative research and design-phenomenology. The research data taken form questionnaire results, the recordings of interview, and record interviews at the time of the study. Data analysis of qualitative research start from data reduction, data display, conclusion drawing/ verification. Checking the validity of data use a source triangulasi and member check technique. The result showed that the consumption behavior university student Class C program sharia economics generation of 2012 in the University of Trunojoyo Madura seen from the financial literacy take of six informants, four of them rational and two irrational informants. Consumption behavior of rational and irrational university student Class C program sharia economics generation of 2012 at the University of Trunojoyo Madura is effect of family, friendship, economic conditions, and attitudes and beliefs of financial literacy of course. Description of financial literacy held university student Class C program sharia economics generation of 2012 at the University of Trunojoyo Madura is 1) high financial literacy; 2) medium financial literacy; and 3) low financial literacy.

Keywords: consumption behaviors, financial literacy

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin maju, jenis kebutuhan manusia pun juga semakin beraneka macam jenisnya. Selain itu, banyaknya pusat pertokoan, hiburan, dan perbelanjaan yang didirikan sehingga memberikan dampak pada jumlah kebutuhan dan perilaku konsumsi masyarakat. Hal ini juga mengakibatkan perubahan pada pembelian suatu produk yang tidak berdasarkan skala prioritas kebutuhan dan kemampuan keuangan yang dimiliki.

Pentingnya penyusunan skala prioritas kebutuhan tentunya untuk menghindari perilaku konsumsi yang tidak rasional dan juga harus memperhatikan kemampuan keuangan yang dimiliki agar tidak terjadi pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatan. Maka dari itu, untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat dalam berkonsumsi dan terhindar dari perilaku konsumtif tentunya dibutuhkan pengetahuan tentang literasi keuangan (*financial literacy*). Menurut Danes dan Hira serta Chen dan Volpe (dalam Sina dan Nggili, 2011:3) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*). Literasi keuangan yang baik

akan membuat seseorang mempertimbangkan keputusan dalam menggunakan uangnya.

Fenomena yang ada di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu-ilmu Keislaman di Universitas Trunojoyo Madura, mahasiswa sebagai generasi muda dan merupakan kelompok dari remaja. Mahasiswa memiliki kebutuhan fisiologis yang beraneka macam jenisnya bila dibandingkan dengan siswa, masih memiliki jiwa labil dan mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya terutama dalam berkonsumsi. Selain itu, mahasiswa sebagai remaja yang mandiri, mengatur kebutuhannya dalam berkonsumsi dan pendapatan yang bersumber dari orang tua ataupun penghasilan yang diperoleh dari bekerja, sehingga dalam melakukan berbagai kegiatan ekonomi sering kali tidak rasional.

Berdasarkan beberapa kasus yang telah disebutkan, peneliti tertarik untuk meneliti perilaku konsumsi mahasiswa dilihat dari literasi keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah di Universitas Trunojoyo Madura. Dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa kelas C prodi ekonomi syariah angkatan 2012 di Universitas Trunojoyo Madura sebagai informan dikarenakan menurut hasil observasi, sebagian besar mahasiswa kelas C lebih mengutamakan kebutuhan sekunder daripada kebutuhan primer yang berupa kebutuhan sehari-hari dan perkuliahan. Mahasiswa kelas C lebih mengedepankan pemenuhan kebutuhan yang bersifat senang-senang (belanja, hiburan, rekreasi, dan lain-lain). Dilihat dari pemenuhan kebutuhan, mahasiswa kelas C masih belum bisa memenuhi kebutuhan berdasarkan skala prioritas dan berdasarkan perencanaan, pengelolaan serta penggunaan uang yang dimiliki masih belum tepat.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa berdasarkan literasi keuangan yang dimiliki karena pengamatan yang dilakukan peneliti selama masa perkuliahan, peneliti melihat beberapa perilaku konsumsi mahasiswa tidak rasional sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan kelas ini sebagai subjek penelitian dikarenakan memenuhi kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti mengadakan penelitian yang berjudul "*Fenomena Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dilihat dari Literasi Keuangannya*".

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dikarenakan peneliti ingin mendapatkan gambaran jelas dan nyata tentang perilaku konsumsi mahasiswa dilihat dari literasi keuangan yang dimiliki. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian fenomenologi. Peneliti memilih jenis penelitian fenomenologi karena peneliti ingin memahami dan mengungkapkan fenomena perilaku konsumsi mahasiswa yang dilihat dari literasi keuangan yang terjadi di lapangan secara alami, utuh, dan akurat sehingga penelitian ini hanya bisa dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu-ilmu Keislaman Program Studi Ekonomi Syariah khususnya mahasiswa kelas C angkatan 2012 Universitas Trunojoyo Madura. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan langsung yaitu hasil angket dan wawancara mahasiswa kelas C. Untuk teknik pemilihan responden dengan menggunakan *snowball sampling*.

Prosedur pengumpulan data dimulai dari observasi, angket, dan wawancara. Sedangkan untuk aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data. Validasi terhadap penelitian perlu dilakukan dalam upaya memperoleh kredibilitas hasil penelitian yaitu dengan triangulasi sumber dan *member check*.

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mencari informasi mengenai variabel yang di teliti
2. Pengembangan desain
3. Pengumpulan data
4. Analisis data

C. Hasil dan Pembahasan

- 1. Deskripsi Perilaku Konsumsi Mahasiswa Kelas C Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2012 Di Universitas Trunojoyo Madura Dilihat dari Literasi Keuangan Yang Dimiliki**

Berikut perilaku konsumsi mahasiswa kelas C Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2012 Di Universitas Trunojoyo Madura dilihat dari literasi keuangannya:

a. Perilaku konsumsi Mahasiswa Kelas C Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2012 Di Universitas Trunojoyo Madura Yang Memiliki Literasi Keuangan Tinggi

Bagi informan, keuangan yang dimiliki merupakan faktor utama yang mempengaruhi kemampuan daya beli dalam berkonsumsi. Rasionalitas dalam berkonsumsi yang dilakukan oleh informan dikarenakan pendapatan yang dimiliki oleh informan terbatas yaitu hanya bersumber dari orang tua. Dengan kondisi keuangan yang terbatas inilah membuat informan harus pandai dalam mengelola keuangannya agar informan dapat memenuhi segala kebutuhannya. Hal ini sejalan dengan Setiadi (2010:10-14) keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung.

Kepercayaan dan sikap yang juga sangat berpengaruh terhadap dirinya dalam berkonsumsi. Pengetahuan nyata yang diperoleh informan dari lingkungan di sekitarnya dijadikan informan sebagai pertimbangan dalam kegiatan konsumsinya yang disesuaikan dengan kepercayaan dan sikap informan. Kepercayaan dan sikap terhadap suatu produk inilah yang informan jadikan acuan dalam berkonsumsi. Hal tersebut yang juga membuat informan berperilaku rasional dalam berkonsumsi. Hal ini sejalan dengan Setiadi (2010:10-14) Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

Pengetahuan keuangan membuat informan berperilaku rasional dalam berkonsumsi. Dengan pengetahuan yang dimiliki informan mengaplikasikan dalam kegiatan konsumsinya baik mengenai keputusan berkonsumsi dan penggunaan keuangan yang dimiliki direncanakan dengan secara tepat. Hal tersebut juga sejalan dengan Danes dan Hira

serta Chen dan Volpe (dalam Sina dan Nggili, 2011:3) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*).

b. Perilaku konsumsi Mahasiswa Kelas C Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2012 Di Universitas Trunojoyo Madura Yang memiliki Literasi Keuangan Sedang

Teman merupakan orang terdekat selain keluarga. Lingkungan pertemanan inilah yang membuat informan berpikir dan bertindak rasional dalam segala kegiatan konsumsi yang dilakukan. Dengan belajar dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh informan dari lingkungan sekitarnya, informan mengaplikasikan perilaku konsumsi yang sesuai dengan dirinya seperti pada saat informan ingin membeli barang-barang yang dibutuhkan dan kebetulan teman terdekat informan juga memiliki barang yang memang sedang informan butuhkan, informan selalu mencari informasi dengan meminta saran kepada teman terdekatnya terlebih dahulu yaitu mengenai harga dan tempat barang yang akan dibeli.

Informan merupakan tipe orang yang cukup memperhatikan penampilan tentunya dengan gaya hidup informan yang cenderung pada dunia *fashion* membuat informan harus pandai mengatur keuangan yang dimiliki agar segala kebutuhannya terpenuhi. Gaya hidup informan yang memang selalu memperhatikan *trend-trend* barang yang sedang beredar di lingkungan pertemanannya, namun informan selalu memperhatikan kembali mengenai manfaat dari *trend-trend* barang tersebut dan disesuaikan dengan *budget* yang informan miliki. Hal ini sejalan dengan Setiadi (2010: 10-14) gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan “seseorang secara keseluruhan” yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu di balik kelas sosial seseorang.

Literasi keuangan yang sedang membuat informan lebih rasional dalam perilaku konsumsinya dengan mempertimbangkan segala

kemungkinan yang akan terjadi sehingga informan berusaha dengan melakukan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan dan keuangan dengan cukup matang. Hal tersebut juga sejalan dengan Orton (dalam Sina dan Nggili, 2011:1-2) memperjelas dengan menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi.

c. Perilaku konsumsi Mahasiswa Kelas C Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2012 Di Universitas Trunojoyo Madura Yang memiliki Literasi Keuangan Rendah

Keadaan ekonomi yang membuat informan berperilaku rasional dalam berkonsumsi. Dengan keuangan yang terbatas membuat informan berusaha mengatur dengan baik keuangan yang dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhannya. Keputusan yang dibuat oleh informan dalam kegiatan konsumsinya sangat mempertimbangkan keuangan yang dimiliki. Dengan keuangan yang terbatas informan mempertimbangkan baik berupa tempat dan harga barang yang akan dibeli. Maka dari itu, informan benar-benar memperhatikan pengurutan kebutuhan berdasarkan kebutuhan yang dianggap primer. Hal ini sejalan dengan dengan Setiadi (2010:10-14) keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung.

Perilaku rasional informan dalam berkonsumsi juga berasal dari pendidikan ekonomi di dalam keluarga. Dengan pendapatan yang hanya bersumber dari orang tua, membuat informan mengikuti kegiatan konsumsi yang dilakukan keluarga. Keluargalah yang membentuk perilaku konsumsi informan sehingga berperilaku rasional. Selain keluarga, perilaku rasional informan juga dipengaruhi oleh pertemanan. Lingkungan pertemanan informan yang mengajarkan informan untuk berperilaku rasional dimana teman-teman informan yang juga sumber

penghasilan utama hanya berasal dari tua berusaha memenuhi segala kebutuhannya dengan keterbatasan pendapatan yang dimiliki.

Tingkatan literasi keuangan yang dimiliki informan tentunya juga cukup membantu informan dalam pengambilan keputusan berkonsumsi agar rasional dan tepat dalam menggunakan keuangannya.

2. Gambaran Literasi Keuangan Yang Dimiliki Mahasiswa Kelas C Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2012 Di Universitas Trunojoyo Madura

Perbedaan tingkatan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa kelas C program studi ekonomi syariah angkatan 2012 di Universitas Trunojoyo Madura dikarenakan faktor keluarga, tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing individu berbeda serta lingkungan pertemanan yang juga membuat tingkatan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa kelas C program studi ekonomi syariah angkatan 2012 di Universitas Trunojoyo Madura berbeda.

D. Penutup

1. Kesimpulan

- a. Perilaku konsumsi mahasiswa kelas C program studi ekonomi syariah angkatan 2012 di Universitas Trunojoyo Madura dilihat dari keuangan yang dimiliki dari enam informan, empat diantaranya rasional dan satu responden irrasional. Perilaku konsumsi mahasiswa kelas C program studi ekonomi syariah angkatan 2012 di Universitas Trunojoyo Madura ini tentunya tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga, pertemanan, keadaan ekonomi, dan kepercayaan sikap serta literasi keuangan yang dimiliki.
- b. Gambaran literasi ekonomi dan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa kelas C program studi ekonomi syariah angkatan 2012 di Universitas Trunojoyo Madura yaitu 1) literasi keuangan tinggi; 2) literasi keuangan sedang; dan 3) literasi keuangan rendah.

2. Saran

- a. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Intensifikasi mata kuliah kewirausahaan dan menanamkan perilaku konsumsi rasional kepada mahasiswa Fakultas Ilmu-ilmu Keislaman melalui matakuliah kewirausahaan.

b. Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Keislaman

Untuk ke depan perlu diadakannya kuliah bersama yang membahas mengenai perilaku konsumsi rasional berdasarkan literasi keuangan.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam berkonsumsi agar lebih bersikap rasional dalam berkonsumsi.

d. Bagi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Perlunya pemahaman mahasiswa tentang pemahaman pendidikan keuangan secara informal dalam keluarga agar berkemampuan dan mengembangkan pendidikan keuangan di jalur formal secara kontekstual terkait dengan pendidikan informal. Penelitian ini hanya sebatas pada mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa yang diatur oleh literasi keuangan yang dimiliki. Dengan demikian diharapkan untuk peneliti yang ingin mengambil bahasan mengenai perilaku konsumsi yang diatur oleh literasi keuangan yang dimiliki, menekankan pada *gender*, tingkat pendidikan, usia, budaya, pekerjaan, dan faktor lain yang memungkinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Auna, Isnaharyati S. 2013. *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Di Keluarga. Status Sosial Ekonomi, Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Siswa yang Dimediasi Oleh Financial Literacy Siswa SMA Negeri Se Kota Gorontalo*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Engel, James F, Blackwell, D. Roger, & Miniard, Paul W. 1995. *Perilaku Konsumen* (Jilid 2 Edisi Keenam). Tangerang: Binarupa Aksara.
- Karim, Adiwarmanto A. 2010. *Ekonomi Mikro Islami* (Edisi Ketiga). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khrisna, Ayu, dkk. 2010. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. (Online), (<http://file.upi.edu/>), diakses 08 November 2014.
- Mankiw, N. Gregory. 2010. *Pengantar Ekonomi Makro* (Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mowen, John C. & Minor, Michael. 2002. *Perilaku Konsumen* (Nurchahyo Mahanani, Ed) (Jilid 2 Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.
- Nababan, Darman & Sadalia, Isfenti. 2012. *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. (Online), (<http://jurnal.usu.ac.id>), diakses 04 November 2014.
- Nicholson, Walter. 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya* (Edisi Keenam). Jakarta: Erlangga.
- Satrio, Yogi Dwi. 2012. *Analisis Financial Literacy Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Schiffman, Leon G. & Kanuk, Leslie Lazar. 2008. *Perilaku Konsumen* (Edisi Ketujuh). Tidak ada kota penerbit: PT Indeks.
- Setiadi, Nugroho J. 2010. *Perilaku Konsumen* (Edisi Revisi). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sina, Peter Garlans & Nggili, Ricky Arnold. 2011. *Apakah Kamu Yakin Memiliki Literasi Keuangan Yang Tinggi?*. (Online), (<http://web.sekolah-sukses.com>), diakses 29 Oktober 2014.

- Sina, Peter Garlans. 2012. *Analisis Literasi Ekonomi. Jurnal Economia*, 8 (2): 135-143.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumawarman, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Edisi Kedua). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Susanti. 2013. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Siswa SMA Negeri Di Surabaya Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Siswa SMA Negeri Di Surabaya*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Yunikawati, Nur Anita. 2012. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Ekonomi Keluarga, Terhadap Financial Literacy dan Gaya Hidup serta Dampaknya Pada Rasionalitas Konsumsi (Survei Pada Mahasiswa S1 Pendidikan FE UM)*. Malang: PPS Universitas Negeri Malang.